



Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

¹Maria Winda Puji Astuti; ²Arono; ³Ria Ariesta

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu*

Korespondensi: mrwindal2@gmail.com

Abstrak

Terdapat pengaruh model PjBL terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk menemukan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi pembelajaran, angket respon siswa, dan tes menulis teks berita. Proses pembelajaran menggunakan model PjBL berlangsung selama 6 pertemuan. Berdasarkan observasi dan hasil angket respons siswa, ditemukan bahwa model PjBL telah berjalan dengan baik, dan berdampak positif kepada peserta didik, dengan skor total rata-rata diperoleh 72,85 kategori “Baik”. Selain itu, berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks berita, diperoleh skor total rata-rata peserta didik sebesar 78,7 dengan kategori “Baik”. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear sederhana, dengan hasil t-hitung sebesar 5,379 dan t-tabel 2,045 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, dan derajat kebebasan (*df*) 29. Nilai t-hitung > t-tabel, sedangkan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks berita siswa, berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Kemampuan Menulis, Teks Berita

Abstract

The research entitled, “The Influence of the Project Based Learning (Pjbl) Model on the Ability to Write News Text for Class XI of State High School 2 Bengkulu City”. This research aims to look at the effect of the project-based learning model on the ability to write a news text. This research used a quantitative approach with a type of experiment with techniques by learning observation, student response's questionnaire, and the write news text's assessment. The learning process lasted for six meetings. Based on the observation and student response's questionnaire results, an average total score was obtained 72,85 included in the “Good” categorial. Besides that, from the results of the write news text's assessment, an average total score was obtained 78,7 included in “Good” categorial. Hypothesis testing is carried out using simple linear regression, with result t-count is 5,379 and t-table is 2,045 with significance level $\alpha = 0,05$ and degrees of freedom (*df*) is 29. The value of t-count > t-table. Then based on the criteria for testing the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

that there is a significant effect of using the project-based learning model on the ability to write a news text, based on the results that have been obtained.

Keywords: *Project Based Learning, Write's Ability, News Text*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka, literasi menjadi pondasi utama, meliputi pengembangan kemampuan membaca dan pemahaman yang baik, serta kemampuan menulis yang jelas oleh peserta didik (Prasida, 2023). Kemampuan menulis sendiri masuk ke dalam pengembangan kemampuan literasi baca-tulis, yang secara langsung menjadi tuntutan kompetensi di dalam pembelajaran (Ningsih, 2024). Oleh karena itu, kemampuan menulis kemudian memiliki andil yang penting dalam mewujudkan konsep kurikulum merdeka, yang berupaya untuk melahirkan lulusan dan pemegang masa depan, yang mampu berpikir kritis dan memiliki kemampuan komunikasi yang efektif.

Kemampuan menulis sendiri merupakan suatu proses kreatif yang menuntut seseorang untuk dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis, dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, melaporkan, atau menghibur pembacanya (Dalman, 2016).

Hasil dari aktivitas ini dalam dunia pendidikan kemudian disebut dengan istilah tulisan, yang mengacu pada proses kreatif sejenis tulisan ilmiah. Kegiatan ini merupakan bagian yang penting dalam keseluruhan proses belajar, dengan tingkat kesulitan tinggi, yang menuntut peserta didik untuk dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan, maupun pikirannya melalui sebuah karya tulisan (Tarigan, 2021:25).

Sebagai salah satu unsur kritis dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik dalam kemampuan menulis, kemudian membutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya (Salamun, 2023). Model pembelajaran yang saat ini muncul dan dinilai dapat berdampak positif pada kemampuan menulis siswa, adalah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Menurut (Tinenti, 2018:3), model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang menarik dengan melibatkan peserta didik dalam observasi dan proyek ilmiah secara langsung. Dalam pelaksanaannya, siswa dilibatkan secara aktif dalam suatu proyek, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara mandiri, membangun pemahaman belajarnya sendiri, serta pada akhirnya mampu menghasilkan produk nyata yang bernilai, dengan tujuan yang beragam, seperti keterampilan berpikir, sosial, psikomotorik, maupun pada keterampilan proses (Ilyas, 2019).

Pembelajaran menggunakan model PjBL merupakan suatu strategi dalam pengajaran, yang menekankan peserta didik untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan berinteraksi dengan teman sebayanya, guna menghasilkan dan menerapkan informasi baru yang diperoleh (Agusdianita, 2023). Dalam prosesnya, menurut (Muafiah, 2019), model PjBL memiliki 6 sintak atau langkah pembelajaran, yaitu 1) membuka pembelajaran dengan pertanyaan menantang, 2) merencanakan proyek, 3) menyusun jadwal aktivitas, 4) mengawasi jalannya proyek, 5) penilaian produk, 6) evaluasi. Model ini secara khusus, memiliki peran utama dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik secara menyeluruh.

Model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam berbagai materi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan menulis siswa. Salah satunya adalah materi pembelajaran menulis teks berita, yang didapatkan peserta didik saat duduk di kelas XI,

semester ganjil. Teks laporan hasil berita merupakan teks yang berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait objek atau situasi berdasarkan hasil observasi atau pengamatan (Fajar, 2010:2). Informasi yang ditulis dalam teks berita ditulis secara terperinci berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, serta memperhatikan unsur dan struktur di dalam teks berita (Cahya, 2018:41-53).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMAN 2 Kota Bengkulu, diperoleh informasi bahwa pembelajaran teks berita selama ini, hanya berlangsung di dalam kelas. Pada proses pembelajarannya, peserta didik difokuskan untuk menulis teks berita berdasarkan video atau gambar yang mereka lihat, tanpa melibatkan peserta didik untuk secara aktif mengamati dan memperoleh data dan fakta berdasarkan observasi mandiri. Oleh karena terbatasnya data ini, maka hasil penulisannya pun memiliki banyak kekurangan terutama dalam aspek unsur dan struktur.

Menurut Chaer dalam (Putri, 2022), teks berita yang baik harus memenuhi unsur 5W+1H atau ADiKSiMBa (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Menanggapi hal tersebut, maka perlu digunakan model pembelajaran berbasis proyek, untuk dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik, mengeksplorasi kemampuan menulis mereka melalui pendekatan yang sesuai, dengan memusatkan peserta didik dalam memahami dan memproses informasi yang telah ditemukan dalam proyek beritanya. Hal ini sejalan pula dengan pendapat Daryanto dan Raharjo dalam (Susilawati, 2021:1391), bahwa tujuan penulisan teks berita di kelas XI, menekankan pada pemikiran kritis untuk mengumpulkan data serta proses kreatifnya dalam menulis.

Sesuai dengan penelitian (Sasmiza, dkk., 2023), diperoleh kesimpulan bahwa model *project based learning* memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, yang dalam penelitian tersebut mengkaji tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa, menggunakan desain eksperimen *posttest-only design*. Penelitian lain oleh (Janah, dkk., 2018), juga menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dalam penggunaan PjBL ini terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas XI SMK 2 Karawang serta penelitian oleh (Maulana, 2023), menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama di kelas XI. Kedua penelitian ini menggunakan desain *control group pretest-posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, menurut penelitian lain yang relevan dalam penelitian ini, oleh (Ambarsari, dkk., 2023), juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita siswa di kelas VIII SMP. Penelitian ini juga menggunakan desain *one-group pretest-posttest*, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen dibanding nilai *pretest* yang didapat sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi kemampuan menulisnya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di sekolah menengah atas. Namun, penelitian ini sebagian besar berfokus pada jenis teks lain seperti teks prosedur, teks biografi, dan naskah drama. Penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana PjBL mempengaruhi kemampuan siswa menulis teks berita di sekolah menengah atas masih sangat sedikit. Meskipun demikian, menulis teks berita membutuhkan kemampuan untuk melihat fakta langsung di lapangan, mengorganisasi

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu

data sesuai unsur 5W+1H, dan menyusunnya menjadi teks yang informatif dan runtut. Studi ini bertujuan untuk mengisi kekurangan penelitian ini, yaitu melihat bagaimana PjBL berdampak pada kemampuan siswa kelas XI SMA untuk menulis teks berita.

Berdasarkan pentingnya pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap tercapai tidaknya capaian pembelajaran peserta didik dalam kemampuan menulisnya, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Bengkulu, dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu*”, dengan rumusan masalah, yaitu 1) bagaimanakah proses pelaksanaan model *project-based learning* dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu?, 2) bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu?, 3) apakah terdapat pengaruh penggunaan model *project-based learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu?. Hasil penelitian ini akan dilaporkan dan ditulis dalam bentuk artikel jurnal. Menurut (Arono, 2020), artikel jurnal adalah salah satu bentuk karangan ilmiah yang ditulis menurut bidang ilmu tertentu, dan akan diterbitkan dalam jurnal yang khusus menerbitkan bidang ilmu yang sama.

Hipotesis dalam penelitian ini kemudian dirumuskan sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas sampel, yaitu kelas XI-11 SMAN 2 Kota Bengkulu, dengan total 30 orang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuasi-eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2022:24). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, sedangkan variabel terikat (Y), didefinisikan sebagai kemampuan menulis teks berita siswa.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only design*. Sugiyono dalam (Utami, 2023), menyatakan bahwa desain ini bertujuan untuk melihat *posttest* yang hanya dilaksanakan pada satu kelompok setelah diberikan perlakuan. Instrumen dalam penelitian ini diambil dengan 3 cara, yaitu observasi, tes, dan angket respons pembelajaran.

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan model PjBL sesuai dengan sintaknya, yaitu memberikan pertanyaan menantang, merencanakan proyek, menyusun jadwal aktivitas pengerjaan proyek, mengawasi jalannya proyek, mengevaluasi, dan menilai hasil (Bistari, 2021:9).

Instrumen angket sendiri merupakan teknik yang pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket respons siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan 4 skala likert (Windiyani, dalam Nini 2019). Sebelum digunakan, terlebih dahulu, angket melewati uji validitas isi yang dilakukan oleh 2 validator ahli, dengan kriteria penentuan validitas isi menggunakan model CVI (Puspitasari, dkk., 2021) sebagai berikut. Setelah itu, dilakukan pula uji

reliabilitas, menggunakan metode *split-half* dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic ver. 25*. Hasilnya kemudian akan dihitung menggunakan analisis persentase. Menurut Santoso dalam (Ramadhana, 2022:286), analisis ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden.

Kemudian, instrumen tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa setelah diberikan perlakuan. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada subjek penelitian, yang dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu, untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013:266). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, terdapat 5 aspek yang menjadi indikator kemampuan menulis, yaitu isi, susunan, tata bahasa, pemilihan diksi, serta ejaan dan teknik penulisan teks (Djiwandono, 2011:122).

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis siswa yang telah diperoleh kemudian dilaksanakan uji normalitas dan linearitas menggunakan *software IBM SPSS Statistic ver. 25*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *exact p values*, karena menggunakan data yang tidak terlalu banyak (Mehta & Patel, 2010). Sedangkan uji linearitas menurut (Ibrahim, dkk., 2018:116), dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, sebagai prasyarat untuk melaksanakan uji hipotesis statistik menggunakan regresi linear sederhana.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi sederhana. Menurut Suyono (2018:5), uji regresi sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (X), yaitu model *project-based learning* dan variabel terikat (Y), yaitu kemampuan menulis teks berita siswa. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Hasil proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan model PjBL

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan model PjBL dalam penelitian ini terlaksana dalam 6 kali pertemuan. Pertemuan pertama diisi dengan penyampaian teori dalam pembelajaran menulis teks berita, dan melaksanakan diskusi analisis unsur dan struktur teks berita. Sintaks pembelajaran PjBL dilakukan di pertemuan kedua, yaitu memberikan pertanyaan menantang, merencanakan, dan menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing 5 orang. Kemudian peserta didik diarahkan untuk mencari topik di sekitar yang bisa diangkat menjadi teks berita.

Pengumpulan data sesuai unsur-unsur teks berita dilakukan secara berkelompok, berdasarkan topik yang telah dipilih dilakukan di luar sekolah, dengan pembimbingan mandiri melalui *whatsapp*. Kemudian, pada pertemuan ketiga sampai kelima, dilakukan pengawasan proyek penulisan teks berita yang dilakukan secara individu. Bimbingan yang diperlukan dilakukan, selama proyek penulisan berlangsung.

Pada pertemuan terakhir, kemudian semua hasil tulisan dikumpulkan dan dilakukan evaluasi pembelajaran secara terbuka bersama peserta didik. Kemudian, peserta

*Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis
Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu*

didik diberikan angket respons untuk diisi. Setiap hasil tulisan tersebut dinilai oleh 2 orang penilai, yaitu peneliti dan guru bahasa Indonesia SMAN 2 Kota Bengkulu.

b) Hasil penulisan teks berita siswa menggunakan model PjBL

Berdasarkan hasil penilaian teks berita siswa, terdapat 19 orang siswa yang berada pada predikat nilai “sangat baik”, 8 orang pada predikat “baik”, 2 orang pada predikat “kurang”, dan 1 orang pada predikat “sangat kurang”. Hasil skor total peserta didik, sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Teks Berita Peserta Didik

Jumlah Siswa	Skor Total Rata-Rata	Predikat
30	78,8	Baik

Peserta didik dengan predikat “sangat baik” telah mampu menulis teks berita dengan baik. Isi dan judul dari teks berita saling berkaitan, struktur lengkap, pemilihan katanya mudah dipahami, menggunakan dan memperhatikan PUEBI dengan baik, serta dapat menyusun tata bahasanya dengan baik pula.

Peserta didik dengan predikat “baik”, cenderung melewati struktur “perangkai” atau “ekor” di dalam karyanya. Selain itu, terdapat pula kecenderungan kurang sesuainya judul dan isi teks. Judul dalam hasil karya peserta didik dengan predikat ini juga seringkali ditemui belum mampu untuk mewakili keseluruhan isi teks berita.

Peserta didik dengan predikat “kurang” dan “sangat kurang”, cenderung tidak menulis dengan susunan yang baik, dan bahasanya berantakan. Terdapat banyak kesalahan tanda baca dan ejaan yang ditemukan dalam karya, sehingga isi berita susah untuk dipahami.

c) Hasil pengisian angket respons siswa terhadap model PjBL

Hasil pengisian angket oleh peserta didik kelas XI-11 SMAN 2 Kota Bengkulu, tersaji sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Teks Berita Peserta Didik

Jumlah Siswa	% Rata-Rata	Predikat
30	72,857	Baik

Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *project-based learning* berada pada kategori “Baik”.

d) Hasil uji hipotesis statistik (regresi linear sederhana)

Dalam penelitian ini, instrumen angket respons digunakan untuk mewakili variabel X, sedangkan instrumen tes menulis teks berita digunakan untuk mewakili variabel Y. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi sederhana, dengan membandingkan nilai angket, yang mewakili variabel X (model pembelajaran berbasis proyek), dengan nilai *post-test* menulis teks berita siswa, yang mewakili variabel Y.

Hasil pengujian regresi linear sederhana disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	27.800	9.694		2.868	.008
	Respon Belajar Siswa	.727	.135	.713	5.379	.000

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana di atas, ditemukan nilai *constant a* sebesar 27,800 dan nilai koefisien X (*B*) sebesar 0,727. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek, memberikan pengaruh sebesar 0,727 terhadap *post-test* menulis teks berita siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh dalam uji regresi sederhana ini sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yaitu $5,379 > 2,045$. Dapat disimpulkan, dengan hasil tersebut, bahwa variabel X (model pembelajaran berbasis proyek) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (hasil tes menulis teks berita siswa).

Pembahasan

Pelaksanaan proyek penulisan teks berita menggunakan model *project-based learning* dalam penelitian ini, direncanakan terlaksana dalam 3 kali pertemuan (6 JP). Menurut langkah-langkah PjBL, siswa diajak terlibat secara aktif dalam perencanaan yang meliputi pemilihan topik, pengumpulan informasi, dan penulisan teks. Dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik dilibatkan untuk mencari suatu topik yang sedang terjadi di sekitar mereka, yang dapat diangkat menjadi topik berita.

Sejalan dengan pendapat Tinenti (2018), proses pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis proyek menghasilkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Siswa dilibatkan dalam suatu proyek, dan dibebaskan secara penuh untuk merencanakan, merancang, hingga melaksanakan proyek tersebut sesuai dengan jangkauan pemikiran mereka. Seturut pula dengan hasil penelitian oleh Amalia (2023), yang menunjukkan bahwa siswa dengan keterlibatan aktif dalam proyek penulisan teks, mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya berdasarkan tantangan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengaruh model PjBL tidak hanya dilihat berdasarkan hasil teks karya siswa, namun juga pada proses pembelajaran menggunakan model *project-based learning*.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, diperoleh 6 topik berbeda dari setiap masing-masing kelompok. Kemudian, peserta didik melaksanakan pengamatan langsung ke lokasi kejadian berita, dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan unsur-unsur teks berita, yaitu adiksi (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana)

*Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis
Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu*

secara berkelompok. Setelah pengamatan selesai, peserta didik secara individu mulai menulis teks berita. Dalam tahap monitoring, dilakukan pengawasan dalam proses penulisan teks berita, serta pemberian bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peserta didik banyak bertanya terkait cara membuat teras dan perangkai teks berita yang baik dan benar, serta bagaimana menulis atau menyusun ekor berita dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil tulisan teks berita peserta didik kelas XI-11, sebagai sampel dalam penelitian ini, mendapatkan nilai yang secara rata-rata berada dalam kategori “Baik”. Sebagai hasil tulisan awal yang dibuat setelah proses pembelajaran selesai, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mampu atau memiliki kemampuan untuk menulis teks berita dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan model PjBL terhadap kemampuan peserta didik untuk menulis teks berita. Kemampuan merupakan tahap awal seseorang untuk dapat melakukan sesuatu, sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 27 siswa mendapatkan hasil yang berada pada kategori sangat baik dan baik. Namun, 3 orang lainnya berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Hal ini dapat terjadi, baik dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi, yaitu pemahaman siswa yang kurang atau pengetahuannya terhadap berita maupun teks berita yang masih terbatas. Selain itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ketiga peserta didik tersebut seringkali menolak saat akan didekati atau dibimbing. Oleh karena itu, ketika pengumpulan hasil karya, ketiga peserta didik tersebut hanya mengumpulkan karya mereka seadanya.

Selain berdasarkan hasil nilai menulis teks berita siswa, terdapat pula hasil angket respon siswa yang mampu menjadi pendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata penilaian siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model PjBL berada pada kategori “Baik”. Peserta didik merasa terbantu dalam memahami pembelajaran setelah melalui proses dalam sintak model pembelajaran berbasis proyek. Hasil dari penilaian angket oleh siswa, dapat dikaitkan pula dengan observasi yang dilakukan berdasarkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa aktif dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan, dari awal proyek sampai pada akhir proyek. Bimbingan diberikan sesuai dengan yang diperlukan oleh siswa, agar pemahamannya dapat terbentuk dengan baik beriringan dengan proyek yang sedang dilaksanakan.

Dalam proses pembelajaran, terjadi kendala terutama dalam pengerjaan proyek sesuai jadwal. Peserta didik pada kegiatan penyusunan proyek, telah dengan aktif berdiskusi dan menyepakati jadwal yang ditentukan dalam pengerjaan proyek. Namun pada kenyataannya, pengerjaan proyek sesuai dengan jadwal sangat sulit dilakukan. Siswa cenderung lalai dan tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Sehingga, kegiatan kelas yang seharusnya dilakukan cukup dalam 3 pertemuan, meluas menjadi 6 pertemuan (12 JP). Penggunaan jam pelajaran yang melebihi alokasi waktu sesuai modul ajar, juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusriani, dkk (2020).

Ketidaktepatan pelaksanaan proyek sesuai dengan jadwal ini, terjadi karena terdapat peserta didik yang belum melaksanakan tugas penulisan teks beritanya dengan baik. Meskipun secara bersamaan, setiap kelompok telah mengumpulkan informasi dengan baik, namun dalam pengerjaan penulisan teks, nyatanya terdapat banyak kelalaian yang ditemukan pada peserta didik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal ini,

dikarenakan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam pengumpulan informasi, sehingga terkendala dalam proyek penulisannya. Hal ini sejalan pula dengan hasil penelitian oleh Wardhani, dkk. (2023:144), yang menunjukkan bahwa peserta didik yang kurang aktif cenderung lambat dalam pengerjaan proyek, karena akan bertanya pada guru, namun belum dengan kesadaran yang tinggi untuk berusaha menyusun informasi dengan baik berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Selain itu, kecenderungan hanya beberapa orang yang aktif dalam pelaksanaan tugas, juga menjadi hambatan dalam pembelajaran menggunakan model PjBL dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelitian, data perolehan nilai tes maupun nilai angket peserta didik, berada pada kategori “baik”, yang menunjukkan bahwa, model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Hal ini kembali diperkuat dengan hasil pengujian pengaruh menggunakan *IBM SPSS Statistic ver. 25*, menggunakan prosedur uji regresi linear sederhana.

Prosedur uji regresi linear sederhana menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X, yaitu model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan respon siswa (angket), terhadap variabel Y, yaitu kemampuan menulis teks berita siswa (*post-test*). Meskipun merupakan dua jenis penelitian yang berbeda, namun uji regresi linear sederhana dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut. pengujian hipotesis statistik tidak dilakukan dengan metode uji t, karena dalam penelitian ini tidak digunakan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Penelitian ini hanya berfokus untuk menilai kemampuan siswa (*post-test*), di dalam satu kelas sebagai kelas sampel setelah diberikan perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL, tanpa melaksanakan *pre-test* terlebih dahulu.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian. Sehingga, dapat disimpulkan, berdasarkan hasil nilai tes kemampuan menulis siswa, nilai tes angket, dan uji hipotesis dengan prosedur regresi linear sederhana yang telah dilakukan, bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan model *project-based learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu.

PENUTUP

Pembelajaran menggunakan model *project-based learning* dalam penelitian ini direncanakan berjalan selama 3 pertemuan. Namun, pada kenyataannya, pembelajaran berjalan selama 6 pertemuan. Hal ini terjadi karena kurangnya disiplin dan ketegasan dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan jadwal aktivitas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peserta didik secara aktif mengumpulkan informasi terkait topik yang dipilih, serta dengan kreatif menyusun teks berita dengan baik sesuai dengan pemahaman dan pengalaman masing-masing. Bimbingan dalam pelaksanaan proyek dilakukan, terkhusus dalam penulisan teks berita, sehingga peserta didik dapat menghasilkan teks berita yang baik.

Hasil tes menulis teks berita menunjukkan bahwa 27 peserta didik berada pada kategori “sangat baik” dan “baik”, sedangkan 3 peserta didik berada pada kategori “kurang” dan “sangat kurang”. Penilaian ini didasarkan pada kelengkapan struktur, kesesuaian isi dengan tema, tata bahasa, pemilihan diksi, dan penggunaan PUEBI. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana, dengan membandingkan nilai angket respons siswa dengan nilai tes kemampuan menulis

*Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis
Teks Berita Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu*

teks siswa, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,379 sedangkan t-tabel sebesar 2,045. Maka, nilai t-hitung > t-tabel. Nilai signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project-based learning* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMAN 2 Kota Bengkulu.

Penelitian ini tentunya perlu proses atau tahapan penyempurnaan kembali. Oleh karena itu, peneliti sangat memerlukan saran dari pembaca untuk memberikan koreksi terhadap apa yang tersaji dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusdianita, N. (2023). *Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 6 (3), 160-166.*
- Amalia, L., dkk. (2023). *Implementasi Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 Pada Materi Durasi dan Waktu di SD Negeri Purwoyoso 03. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1 (11), 237-244.*
- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., Muallimah, E. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Cibeber Desanta Indonesian of Interdisciplinary Journal Vol. 4 No. 24-31.*
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arono, Arsyad, S. 2020. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 4 (2), 167-184.*
- Bistari, dkk. (2021). *Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek*. Pontianak: Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Tanjungpura.
- Cahya, I. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Fajar. (2010). *Mahir Menulis Berita*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Ilyas, H. P. & Y. (2019). *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. K-Media.
- Janah, S., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karamang Tahun Ajaran 2017/2018. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1, 637–644.*
- Maulana, N., Aminah. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Matbla'ul Anwar Pusat Menes. MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 9 (1), 111-120.*
- Mehta, C.R., Patel, N.R. (2010). *IBM SPSS Exact Tests*.
- Muafiah, A. F. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pangkep.*

- Ningsih, C.R., Sirait, G.A., Harahap, S.H. (2024). *Analisis Penerapan Literasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa*. JAMPARING: *Jurnal Akuntansi Manajemen Parawisata dan Pembelajaran Konseling*, Vol. 2 (1), 74-80.
- Nini, N. V. (2019). Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang. 25.
- Prasida, F. M. (2023, September 3). *Penerapan 6 Literasi Dasar di Kurikulum Merdeka, Peningkatan Pendidikan yang Lebih Berkualitas*.
- Puspitasari, W. D., Febrinita, Filda. (2021). *Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. FACTORM (Focus Action of Research Mathematic)*, 4(1), 77-90.
- Putri, V. D. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rejang Lebong*.
- Ramadhana, R. N., Elyani, E. P., Mu'in, F. (2022). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Analisis Sastra. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 15 No. 2, 279-292.
- Salamun, A. W., Syawaluddin, R. N.A., dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sasmiza, E., Wardiah, D., & Puspita, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *JOTE (Journal On Teacher Education)*, 4(4), 91–96.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilawati, E. (2021). *Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 4 (5)*, 1389-1394.
- Suyono. 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: deepublish.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: TITIAN ILMU.
- Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Utami, G.H., Isman, M. (2023). *Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi pada Siswa Kelas XI SMA PAB 6 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26597-26603.
- Wardhani, A.I., Rukayah, Kurniawan, S.B. (2023). *Analisis Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Masyarakat yang Beradab*. *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (2), 141-148.
- Yusriani, Arsyad, M., Arafah, K. (2020). *Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Proyek di SMA Negeri Kota Makassar*. *Prosiding Seminar Nasional PPs UNM*, 2, 138-141.